

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern saat ini, makanan menjadi bahan utama sebagai energi bagi manusia dan nutrisi yang terkandung di dalam makanan menjadi acuan utama penunjang kesehatan bagi tubuh sesuai dengan kondisi tubuh masing-masing, sehingga komposisi dan jenis makanan yang dipilih serta jumlah kalori yang dikonsumsi harus diperhatikan dengan baik agar makanan yang masuk kedalam tubuh menjadi baik untuk kesehatan, salah satu penyakit umum yang berasal dari pola makan tidak baik adalah Diabetes Mellitus.

Menurut Kementerian Kesehatan (2024) Diabetes mellitus merupakan kondisi tubuh ketika mengalami kadar gula darah yang tinggi diakibatkan oleh mengkonsumsi gula berlebih dan gaya hidup tidak sehat. Diabetes dalam jangka waktu lama dapat memperburuk kondisi penderita, seperti luka yang sulit pulih, bahkan dapat mempengaruhi kesehatan jantung dan otak.¹

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (2024) Indonesia memiliki jumlah penderita Diabetes sebanyak 19,5 juta, jumlah tersebut diperkirakan akan terus meningkat hingga 2045 mendatang dengan prevalansinya sebesar 11,7%. Bahkan pasien Diabetes tidak hanya dari kalangan usia lanjut, tetapi juga dialami oleh anak-anak hingga dewasa juga memiliki riwayat Diabetes akibat pola makan tidak sehat

¹ Kementerian Kesehatan (2024) <https://ayosehat.go.id/cegah-diabetes-mellitus-dengan-6-langkah-sehat>

dan kurang bergerak. Diabetes Mellitus dapat normal untuk Tipe II dengan merubah pola makan dengan makanan sehat dan olahraga. Sedangkan untuk penderita Diabetes Mellitus Tipe I dapat dibantu dengan suntik insulin karena pankreas sudah kesulitan dalam memproduksi insulin untuk kebutuhan tubuh penderita dan menjaga pola makan sehat. Oleh karena itu, penderita Diabetes harus selalu melakukan kontrol rutin masa pengobatan ke Faskes I lalu mendapatkan rujukan ke RS jika diperlukan tindakan medis yang lebih kompleks terhadap pasien.

Selama Ini untuk mengontrol pola makan agar tidak terjadi lonjakan gula darah dibawah pengawasan nakes, tentunya pasien harus rutin bertemu nakes. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang dirasakan oleh pasien penderita diabetes karena harus bolak balik datang mengunjungi nakes difaskes 1, yang akhirnya menyita waktu pasien. Akibatnya seringkali pasien merasa terbebani dengan jadwal kunjungan, sehingga seringkali jadwal kunjungan menjadi terlewatkan oleh pasien dan tentunya beresiko buruk kepada kesehatan pasien yang tidak lagi berada dibawah pengawasan dokter.

Dalam penelitian Helmina, Zulfikar dan Rian (2020) mengatakan bahwa kemunculan internet dan teknologi serta komunikasi pada saat ini membuat kita dapat menyesuaikan diri dalam seluruh aspek termasuk dalam penyesuaian teknologi untuk kebutuhan kesehatan.

Menurut Handayani (2019) untuk penentuan kadar nutrisi dapat membantu penderita Diabetes Mellitus dalam mengendalikan kandungan gula darahnya, dengan adanya sistem penghitung nutrisi bagi pasien menggunakan rumus

PERKENI (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia) dengan memperhitungkan energi basal kemudian ditambahkan dan dikurangi dengan beberapa faktor seperti usia, berat badan, aktivitas fisik, jenis kelamin dan juga membantu pasien dalam mengeleminasi jenis makanan sesuai alergi dan komplikasi penyakit lainnya tentu sangat membantu pasien untuk sembuh dari Diabetes Mellitus Tipe II.

Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Preskripsi Nutrisi Bagi Pasien Penderita Diabetes Pada Puskesmas Parak karakah dapat membantu pasien dalam perhitungan nutrisi otomatis dan tentunya dapat mempermudah dokter dengan sistem perhitungan otomatis.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas :

1. Bagaimana menghitung kebutuhan kalori yang sesuai dengan kondisi tubuh pasien penderita diabetes?
2. Bagaimana memberikan takaran saji menu makanan dan asupan lainnya yang sesuai dengan kondisi pasien?
3. Bagaimana cara mempermudah pasien penderita diabetes dalam memilih makanan untuk dikonsumsi?
4. Bagaimana cara mempermudah tenaga kesehatan pada Puskesmas Parak Karakah dalam melakukan perhitungan nutrisi yang lebih tepat dan cepat?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka ditetapkan batasan masalah yang akan dibahas :

1. Memberikan hasil perhitungan nutrisi sesuai kondisi setiap pasien
2. Menampilkan menu rekomendasi bagi penderita sesuai dengan penyakit lain yang dimiliki pasien seperti asam urat dan kolestrol serta alergi pasien terhadap makanan seafood dan olahan susu.
3. Membuat system yang dapat mempermudah pasien dalam mengontrol kesehatan dengan mengatur pola makan melalui sistem.

1.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini perlu dibuatkan suatu hipotesis atau kesimpulan sementara yang akan diuji kebenarannya diakhir penelitian ini. Adapun hipotesis dari sistem ini adalah dibangunnya Sistem Pendukung Keputusan Preskripsi Nutrisi Bagi Pasien Penderita Diabetes Pada Puskesmas Parak karakah yang diharapkan bisa membantu untuk mempermudah Ahli Gizi pada puskesmas dan membantu pasien penderita diabetes dalam kontrol nutrisi makanan untuk kesehatan yang lebih baik.

1.5 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan

1. Membantu mempermudah Ahli Gizi dalam menyusun kadar nutrisi makanan bagi pasien.

2. Membantu pasien penderita diabetes dalam memilih jenis makanan yang sesuai bagi pasien.
3. Mempermudah pasien mengetahui apa saja menu yang sesuai untuk dikonsumsi sesuai dengan kondisi tubuh jika memiliki Riwayat alergi dan penyakit lainnya.

1.5.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi Puskesmas

- a. Membantu ahli gizi dalam menghitung kalori dan nutrisi untuk pasien sehingga tidak memakan waktu yang lama.
- b. Meminimalisir kesalahan dalam perhitungan nutrisi dengan bantuan perhitungan otomatis oleh sistem.

2. Manfaat Bagi Pasien

- a. Mempermudah pasien dalam kontrol rutin harian terkait nutrisi untuk menjaga kadar gula darah.
- b. Mempermudah pasien dalam mengontrol pola makan sehat dan hidup teratur melalui system dari rumah tanpa harus mengunjungi faskes secara terus-menerus.

3. Manfaat Bagi Penulis

- a. Penelitian ini sebagai saranan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa studi di Universitas Dharma Andalas.
- b. Menambah pengetahuan terkait judul yang akan dikembangkan oleh penulis.

